

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dimana metode studi penelitian studi kasus menggunakan analisis mendalam yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau unit sosial lain.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah masing-masing subjek. Rumah subyek yang pertama berada di Wonocolo Gang 7, Jemur Wonosari. Gang rumah subjek berada agak jauh dari gang utama sekitar 50meter dari jalan raya. Jika ingin menuju ke rumah subjek, setelah gang utama masuk, sekitar 35meter ada tikungan, didepan tikungan tersebut kanan jalan ada gang kecil yang cukup untuk dilalui 1 motor saja, masuk gang tersebut setelah berjalan kira-kira 10meter ada gang lagi disebelah kanan jalan masuk sedikit, di kiri jalan terdapat rumah dengan pintu dan jendela bercatkan putih, disitulah rumah subjek berada. Di depan rumah subjek terdapat sebuah teras yang difungsikan untuk pembatas rumah, sehingga bisa dibuat untuk sekedar duduk-duduk.

Sedangkan rumah subyek yang kedua berada di Trsobo kecamatan Taman. Rumah subjek terlihat dari jalan raya utama. Depan rumah subjek

terdapat toko yang pintu depannya bercat hijau. Sedangkan pintu samping menggunakan bahan troly aluminium.

3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984, dalam Moleong, 2008) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Seperti dokumen dan lain sebagainya.

Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2001). Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.

1. Sumber Data Primer.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah seorang yang pernah mengalami PHK. Penelitian ini menggunakan dua subyek agar hasilnya nanti lebih variatif.

Tabel 3.1. Identitas Sabyek

Subyek ke	Nama	Usia	Jenis kelamin	Usaha
1	AM	39 Th	Laki-laki	Jualan bakso
2	AH	41 Th	Laki-laki	Toko sembako

2. Sumber Data Sekunder.

Yang menjadi data sekunder atau data pendukung untuk *significant others* subyek pertama adalah: S, Istri AM.

Yang menjadi data sekunder atau data pendukung untuk *significant others* subyek kedua adalah: NM, Istri AH

Menurut Sarantakos (dalam Poerwandari, 1998), prosedur pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik, 1) diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian. 2) tidak ditentukan secara kaku sejak awal tetapi dapat berubah baik dalam jumlah maupun karakteristik sampelnya, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian, dan 3) tidak diarahkan pada keterwakilan (dalam arti jumlah atau peristiwa acak) melainkan kecocokan konteks.

Pengambilan subyek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih subyek dan informan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan pengambilan subyek secara purposif (berdasarkan kriteria tertentu), maka penelitian ini menemukan subyek yang sesuai dengan tema penelitian.

Adapun kriteria utama dari subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Seseorang yang pernah mengalami pemutusan hubungan kerja.
- 2) kooperatif dan sehat secara sosial

3) bersedia menjadi subyek penelitian.

Adapun kriteria utama *significant others* adalah sebagai berikut :

1) memiliki kedekatan yang baik dengan subyek

2) telah mengetahui subyek dan mengetahui keseharian subyek.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka peneliti memilih AM dan AH untuk menjadi subjek dalam penelitian ini, karena pernah mengalami pemutusan hubungan kerja.

Sedangkan untuk *significant others* subyek pertama, peneliti meminta S istri dari subjek pertama. Sedangkan untuk *signifikan others* subjek kedua, peneliti meminta NM istri dari subjek kedua.

4. Cara Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai strategi, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data tentang resiliensi pada karyawan yang mengalami PHK menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi terhadap subjek penelitian yang terpilih.

5. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Menurut Poerwandari (1998) Pengolahan dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Dengan data

kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan datanya dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin.

Prosedur analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim dan deskripsi observasi. Koding adalah pengorganisasian data kasar kedalam kategori-kategori konseptual dan pembuatan tema-tema atau konsep-konsep yang digunakan untuk menganalisis data. Penelitian kualitatif melakukan koding terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Koding adalah dua aktivitas yang dilakukan secara simultan. Reduksi data secara mekanisme dan kategorisasi data secara analitis ke dalam tema-tema (Newman 2003-200)

6. Keabsahan Data

Moleong (2004: 324-326) mengutip Screven (1971) untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini menggunakan 2 kriteria dalam melakukan pemeriksaan data selama di lapangan sampai pelaporan hasil penelitian.

1. Kredibilitas Data

Kriteria ini digunakan dengan maksud data dan informasi yang di kumpulkan peneliti harus mengandung nilai kebenaran atau *valid*. Penggunaan kredibilitas untuk membuktikan apakah yang teramati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia kenyataan tersebut memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi.

Adapun untuk memperoleh keabsahan data, Moleong merumuskan beberapa cara, yaitu: 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) Triangulasi data, 4) pengecekan sejawat, 5) kecukupan referensial, 6) Kajian kasus negatif, Dan 7) pengecekan anggota. peneliti hanya menggunakan teknik ketekunan, triangulasi data.

Pertama, menurut Moleong (2008) ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Kedua, triangulasi (Moleong, 2008) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain di luar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang

digunakan adalah: Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan dikatakan informan dengan maksud agar data yang di peroleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari 1 sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain.

2. Kepastian Data

Kriteria ini digunakan untuk mencocokkan data observasi dan data wawancara atau data pendukung lainnya. Dalam proses ini temuan-temuan penelitian dicocokkan kembali dengan data yang diperoleh lewat rekaman atau wawancara. Apabila diketahui data-data tersebut cukup koheren, maka temuan penelitian ini dipandang cukup tinggi tingkat konformabilitasnya. Untuk melihat konformabilitas data, peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing. Pengecekan hasil dilakukan secara berulang-ulang serta dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.